



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa:

1. Terdapat perbedaan pemecahan masalah matematika siswa antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 7,69$, berarti besar t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah $7,69 > 2,02$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan kemampuan pemecahan masalah $t_{hitung} = 14,83$ dan $t_{tabel} 3,24$ dan nilai signifikan untuk kemampuan awal $t_{hitung} = 14,83$ dan $t_{tabel} 3,24$, Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap pemecahan masalah matematika siswa yang ditinjau dari kemampuan awal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan

diperoleh bahwa $F_{hit} < F_t$ dimana $2,62 < 3,24$, yang berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *problem based learning* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* ini, masih ada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Diharapkan kepada guru agar bisa membimbing siswa secara maksimal pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Pada saat pembentukan kelompok, siswa tidak terarah dalam mengatur posisi masing-masing kelompok sehingga memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu disarankan kepada para guru agar lebih optimal dalam mengkoordinir siswa dan memperhatikan penggunaan waktu dalam pembentukan kelompok belajar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.